



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	19 Mei 2023	Media	Padang Ekspres
Kategori	PEMERINTAHAN	Jurnalis	nia

Padang Ekspres

Koran Nasional dari Sumbar

KLIPING KORAN

HARI : Jumat

TANGGAL : 19 Mei 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Tangani Kemiskinan, Benahi RB Tematik

Pariaman, Padek—Pemerintah Kota Pariaman terus membenahi Reformasi Birokrasi (RB) Tematik Penanggulangan Kemiskinan. Hal ini menindaklanjuti pasca ditetapkannya Kota Pariaman sebagai Piloting Project Implementasi Reformasi Birokrasi (RB) Tematik Penanggulangan Kemiskinan oleh KemenPAN-RB akhir tahun lalu.

Pemko Pariaman menggelar audiensi dengan smart id, perusahaan yang bergerak di bidang penguatan tata kelola pemerintahan dan pembangunan melalui pendidikan, kajian, dan pendampingan bagi instansi pemerintah ataupun entitas organisasi lainnya melalui zoom untuk melihat permasalahan RB Tematik di Kota Pariaman di Ruang Rapat Wali Kota Pariaman, kemarin.

Genius Umar menyampaikan terkait permasalahan kemiskinan di Kota Pariaman, upaya dan strategi yang telah dilakukan melalui kolaborasi penanganan kemiskinan melalui sektor pendidikan, sektor kesehatan, pertanian, infrastruktur dan sebagainya.

"Kota Pariaman memiliki berbagai program pendidikan gratis mulai dari SD, SMP, SMA (wajib belajar 12 tahun) hingga kuliah di perguruan tinggi (Program SagaSaja) yang menjadi solusi atas ketidakmampuan masyarakat akan biaya pendidikan. Sehingga diharapkan dapat memutus mata rantai lingkaran setan kemiskinan di Kota Pariaman," ujarnya.

Kemudian, disektor pertanian, semua kegiatan pertanian dan perikanan di Kota Pariaman dilakukan intervensi khusus untuk warga miskin sehingga minimal untuk kebutuhan rumah tangganya bisa terpenuhi dan hasil lebihnya bisa dijual ke pasar.

Aspek kesehatan juga menjadi solusi untuk mengatasi kemiskinan di Kota Pariaman, dimana Kota Pariaman

telah mencapai Universal Health Coverage (UHC) dan sudah mendapatkan penghargaan dari Wapres RI, Maret 2023 ini.

Tercapainya UHC ini, warga Kota Pariaman yang belum memiliki Jaminan Kesehatan, dapat mengakses pelayanan kesehatan baik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah maupun Swasta pada saat masyarakat membutuhkan, dengan hanya menggunakan KTP Kota Pariaman

saja.

"Setiap tahun, Pemko Pariaman telah membayar premi asuransi BPJS Kesehatan ini yang nilainya terus naik, sebagai tanggung jawab Pemerintah untuk kesehatan bagi warga yang kurang mampu, khusus untuk warga yang mampu, mereka membayar premi asuransinya sendiri," terang Genius.

Kemudian, program penanggulangan kemiskinan di

Kota Pariaman juga memiliki keterpaduan dengan pembangunan infrastruktur, salah satunya Kota Pariaman telah membuat 24 ruas jalan sepanjang 45 kilometer.

Jalan ini dibuat dengan pola gotong royong bersama masyarakat dengan non budgeter. Sehingga kawasan ini akan terbuka dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Genius meminta semua OPD harus melakukan reformasi pemikiran, karena kemiskinan bukan hanya tugas Dinas Sosial tapi juga tugas semua ASN di lingkungan Pemko Pariaman. "Kami menginginkan tidak ada lagi kemiskinan di Kota Pariaman, karena itu perlu secara bersama antar lintas OPD dan sektoral, untuk dapat mewujudkan hal tersebut," tegasnya.

Genius juga menuturkan bahwa Pemko Pariaman ting-

gal memperbaiki pengadministrasian mengenai program yang sudah dijalankan. Oleh sebab itu ia berharap pihak Smart ID memiliki solusi dari permasalahan tersebut.

Sementara itu, Manager Produk SmartID, Iaily Akbari mengatakan bahwa permasalahannya telah melakukan banyak kajian dan pendampingan bagi instansi pemerintah di Indonesia termasuk RB Tematik ini. "Program RB Tematik difokuskan untuk mempercepat pengentasan kemiskinan dan mendorong daya saing Indonesia dengan penyelesaian masalah tata kelola pada berbagai program pengentasan kemiskinan dan peningkatan daya saing Indonesia," jelasnya.

Ia juga berharap pelaksanaan RB Tematik mampu menjawab dan berimplikasi pada pembangunan daerah serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. (nia)

